

ANALISIS PENDAPATAN DAN NILAI TAMBAH OLAHAN BIJI KOPI OLEH INDUSTRI RUMAH TANGGA DI KAWASAN LERENG PEGUNUNGAN MURIA KABUPATEN PATI

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui biaya, pendapatan, laba, dan nilai tambah produk olahan berbahan baku biji kopi. Tempat penelitian ditentukan dengan metode purposive yaitu di Pegunungan Muria Kabupaten Pati. Responden dalam penelitian ini berjumlah 34 industri rumah tangga yang ditentukan dengan metode snow ball sampling. Data yang digunakan meliputi data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data dengan observasi dan wawancara langsung dengan menggunakan kuesioner. Analisis kuantitatif digunakan untuk mengetahui biaya, pendapatan, keuntungan dan nilai tambah. Hasil analisis untuk biji kopi olahan industri rumah tangga menjadi bubuk kopi *natural process* selama satu bulan membutuhkan biaya Rp. 2.397.712 dan Rp. 2.900.667 untuk bubuk kopi *full wash process* dengan pendapatan Rp. 1.849.599 dan Rp. 3.037.774. Keuntungan dari produk tersebut adalah Rp. 1.431.183 dan Rp. 2.867.288. Sedangkan industri pengolah biji kopi menjadi *roastbean natural process* berbiaya Rp. 1.613.016 dan Rp. 1.716.760 untuk *roastbean full wash process* dengan pendapatan Rp. 2.474.344 dan Rp. 2.807.276. Keuntungan dari produk tersebut sebesar Rp. 2.263.350 dan Rp. 2.683.240. Bahwa nilai tambah dari pengolahan biji kopi satu kilogram untuk industri rumah tangga kopi bubuk adalah sebesar Rp. 56.722 untuk kopi bubuk *natural process* dan Rp. Rp. 130.199 untuk *full wash process* sedangkan industri rumah tangga pengolah *roastbean* menghasilkan nilai tambah lebih besar yaitu Rp. 112.626 - untuk *natural process* dan Rp. 142.875 untuk *full wash process*.

Kata kunci: biji kopi, industri rumah tangga, nilai tambah, pendapatan.

**ANALISIS PENDAPATAN DAN NILAI TAMBAH OLAHAN BIJI KOPI
OLEH INDUSTRI RUMAH TANGGA
DI KAWASAN LERENG PEGUNUNGAN MURIA KABUPATEN PATI**

*Analysis income and value added of processed products made from coffee beans on
the scale of homeindustry in Muria Mountain Range Area of Pati Regency*

Ratna Fitriani
Dr. Ir. Indardi, M.Si / Francy Risvansuna F, SP .MP
Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian UMY

ABSTRACT

This research aims to determine the cost, income, profit and added value of processed products made from coffee beans. Place of research is determined by purposive method that is in Muria Mountain Range of Pati Regency. Respondents in this research amounted to 34 home industries determined by snow ball sampling method. The data used include primary and secondary data. Technique of collecting data by observation and direct interview by using questionnaire. Quantitative analysis was used to know the cost, income, profit and added valued. The results of the analysis for coffee beans processed homeindustry into natural process coffee powder for one month requires a fee Rp. 2.900.667 and Rp. 2.397.712 for full wash process coffee powder with income of Rp. 1.849.599 and Rp. 3.037.774. The profit from that product are Rp. 1.431.183 and Rp. 2.867.288. While the processed coffee beans industry becomes roastbean of natural process cost Rp. 1.613.016 and Rp. 1.716.760 for roastbean of full wash process with income Rp. 2.474.344 and Rp. 2.807.276. The profit from that product Rp. 2.474.344 and Rp. 2.683.240. That the added value of the processing of coffee beans one kilogram for the home industry of coffee powder amounted to Rp Rp. 56.722 for natural process and Rp. Rp. 130.199 for full wash process while the home industry of candied roastbean greater added value of Rp, Rp.112.626– for natural process and Rp. 142.875 for full wash process.

Keywords: coffee beans, home industry, added value income.